

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas metode diskusi kelas model fish bowl terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akhlak di MTs. Asy-Syafi'iyah Benowo Surabaya, dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode diskusi kelas model Fish Bowl di MTS. Asy-Syafi'iyah termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh dari angket siswa dengan nilai 65,5 %, yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto, berada diantara nilai 56 % - 75 % yang berarti cukup.
2. Keaktifan belajar siswa di MTs. ASy-Syafi'iyah Benowo Surabaya dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari data angket keaktifan belajar siswa yang berupa aktivitas mendengar, membaca, menulis, mencatat, dan bertanya tergolong cukup baik hal ini dibuktikan dari perolehan data angket siswa yang telah dianalisis, menunjukkan nilai sebesar 58,4 %, yang apabila dikonsultasikan dengan table prosentase Suharsimi Arikunto, berada diantara nilai 56 % - 75 % yang berarti cukup.

3. Dari hasil analisa juga dapat diketahui bahwa metode diskusi kelas model fish bowl efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran akhlak di MTs. Asy-Syafi'iyah Benowo Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus product moment, diketahui harga kritik r_{xy} sebesar 0,779, dan dengan $db/df = 30$ maka pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361, dan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh nilai r tabel sebesar 0,463. Sehingga $r_{xy} > r$ tabel sedangkan besarnya efektifitas metode diskusi kelas model fish bowl terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akhlak di MTs. Asy-Syafi'iyah adalah cukup, karena dengan $r_{xy} = 0,779$ apabila dikonsultasikan dengan tabel "interpretasi r " berada diantara nilai 0,600 – 0,800 yang artinya tinggi.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah. Perlu kiranya dilakukan penelitian lebih luas dan mendalam tentang metode pembelajaran diskusi kelas dengan model fish bowl pada pokok bahasan lain pada bidang study akhlak dan lebih mengenalkan metode ini. Metode diskusi kelas model Fish Bowl juga dapat diaplikasikan pada bidang study lain guna menarik minat siswa untuk lebih giat belajar.
2. Kepada guru PAI. Untuk para guru dan para calon guru PAI yang akan menggunakan metode diskusi kelas model fish bowl, sebaiknya mencoba

untuk memodifikasi seperlunya untuk rancangan pembelajaran, yang sesuai dengan acuan panduan pengajaran serta kondisi sekolah dan juga karakteristik siswa dan fasilitas belajar yang ada di sekolah.

3. Kepada siswa. Sebagai generasi penerus hendaknya selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar dapat mencapai prestasi yang membanggakan, demi kemajuan bangsa.